

BUNGLON DALAM KARYA SENI GRAFIS

KARYA AKHIR

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni
Rupa*



Oleh :

ADITYA YULIANTONI

54682 / 2010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI
RUPA**

JURUSAN SENI RUPA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI (FBS)

UNIVERSITAS NEGERI PADANG (UNP)

2018

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Karya Akhir

BUNGLON DALAM KARYA SENI GRAFIS

Nama : Aditya Yuliantoni
NIM/BP : 54682/2010
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa Sastra dan Seni

Padang, 1 Februari 2018

Disetujui untuk ujian:

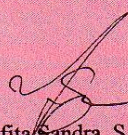
Dosen Pembimbing I,



Dr. Budiwirman, M. Pd.

NIP. 19590417.198903.1.001

Dosen Pembimbing II,



Yofita Sandra, S. Pd. M. Pd.

NIP. 19790712.200501.2.004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Seni Rupa FBS UNP



Drs. Syafwan, M. Si

NIP. 19570101.198103.1.010

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang**

Judul : Bunglon dalam Karya Seni Grafis
Nama : Aditya Yuliantoni
NIM : 54682
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Kamis 1 Februari 2018

Tim Penguji

Nama/NIP

Tanda Tangan

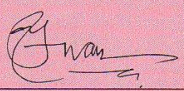
1. Ketua : Drs. Ariusmedi, M. Sn.
NIP : 19620602.198903.1.003

1. 

2. Sekretaris : Drs. Erfahmi, M. Sn.
NIP : 19551011.198303.1.002

2. 

3. Anggota : Drs. Irwan, M. Sn.
NIP : 19620709.199103.1.003

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Karya Akhir dengan judul "Bunglon dalam Karya Seni Grafis" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang,
Saya yang menyatakan,



Aditya Yuliantoni
54682

ABSTRAK

Aditya Yuliantoni, 2018 : Bunglon dalam Karya Seni Grafis. Karya Akhir Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Pembimbing I Dr. Budiwirman, M. Pd. Pembimbing II Yofita Sandra S. Pd. M. Pd.

Penciptaan karya akhir ini bertujuan untuk memvisualisasikan sifat *kamuflase* bunglon yang dimiliki manusia dalam karya seni grafis. Sisi kehidupan yang penulis angkat adalah sifat buruk manusia yang memanfaatkan lingkungan sekitarnya untuk kepentingan dirinya sendiri.

Pembuatan karya akhir ini di memulai dengan metode, yaitu: tahap persiapan, *elaborasi*, *sintesis*, realisasi konsep dan tahap penyelesaian. Dalam karya akhir ini penulis memunculkan gaya dalam berkarya. Gaya yang penulis terapkan dalam karya akhir ini yaitu gaya *Kubisme*. Dalam karya akhir yang penulis buat banyak menampilkan objek persgi yang penulis susun berserakan. Dan menonjolkan objek utama yaitu hewan bunglon.

Melalui seni grafis ini penulis tertarik ingin mengembangkan bentuk karya seni. Beberapa karya seni yang telah disajikan secara eksklusif yaitu, 1) berburu, 2) suap, 3) korupsi, 4) pengemis kaya, 5) serakah, 6) seharusnya, 7) berlawanan, 8) tipu muslihat, 9) uang, 10) harta, tahta dan wanita. Inilah sifat *kamuflase* bunglon pada manusia.

Kata Kunci : Bunglon, (*serigraphy*) tipe klise rusak.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk, rahmat dan hidayah-Nya, dan selawat beriring salam penulis sampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Penulis telah dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “*Bunglon dalam Karya Seni Grafis*” atas bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zaim, M. Hum selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNP.
2. Bapak Drs. Syafwan, M. Si dan Drs. Ariusmedi, M. Sn. Selaku Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Seni Rupa FBS UNP
3. Ibu Dra. Zubaidah, M.Pd Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Budiwirman, M.Pd. Selaku Pembimbing I
5. Ibu Yofita Sandra, S. Pd, M. Pd Selaku Pembimbing Pembimbing II.
6. Bapak Drs. Ariusmedi, M. Sn Selaku Pembimbing Akademik.
7. Bapak Drs. Erfahmi, M. Sn, Bapak Drs. Ariusmedi, M. Sn, dan Bapak Drs. Irwan, M. Sn. Selaku Penguji
8. Bapak, Ibu dosen Jurusan Seni Rupa
9. Hima Seni Rupa dan Seluruh Rekan-Rekan Mahasiswa Jurusan Seni Rupa FBS UNP.

Penulis menyadari bahwa penulisan karya akhir ini masih belum sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan karya akhir ini kedepannya. Semoga karya akhir ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, 24 Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
PESETUJUAM DOSEN PEMBIMBING	
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	4
C. Orisinalitas	5
D. Tujuan dan Manfaat	6
BAB II KONSEP PENCIPTAAN	
A. Kajian Sumber Penciptaan	
1. Pengertian Bunglon	7
2. Anatomi, Habitat, dan <i>Kamuflase</i> Bunglon	7
a. Anatomi Bunglon	7
b. Habitat Bunglon	8
c. Adaptasi Tingkah Laku/ <i>Kamuflase</i> Bunglon	8
3. Manusia dan Sifatnya	
a. Sifat-sifat Manusia	10
b. Contoh Keburukan Manusia	11
B. Landasan Penciptaan	
1. Pengertian Seni	12
2. Pengertian Seni Rupa	13
3. Unsur-unsur Seni.....	14
4. Prinsip-prinsip Seni.....	16
5. Seni Grafis	18
a. Pengertian Seni Grafis.....	18
b. Klasifikasi Seni Grafis	19
c. Teknik-teknik dalam Seni Grafis	21
6. <i>Serigraphy / Stencil</i> Print (cetak saring)	24
7. <i>Kubisme</i>	24
C. Tema / Ide / Judul	26

D. Konsep Perwujudan	26
BAB III METODE / PROSES PENCIPTAAN	
A. Perwujudan Ide-ide Seni	27
1. Tahap Persiapan	27
2. Tahap <i>Elaborasi</i>	27
3. Sintesis	27
4. Tahap Realisasi Konsep	28
5. Tahap Penyelesaian	39
B. Kerangka Konseptual	42
BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA	
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
A. Lampiran 1	67
B. Lampiran 2	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Karya acuan “Day and Night” karya dari seniman Maurits Cornelis Escher	5
Gambar 2 : Hasil sketsa yang diperbesar sesuai ukuran karya yaitu 40cm x50cm	33
Gambar 3 : Proses pembuatan <i>klise</i> dengan menguaskan bremol tex.....	33
Gambar 4 : Hasil cetakan warna ke tiga (warna merah)	35
Gambar 5 : Hasil cetakan warna ke lima (warna biru).....	35
Gambar 6 : Hasil cetakan warna ke enam dan tujuh (warna hijau muda dan hijau tua)	35
Gambar 7 : Hasil cetakan warna ke delapan (warna coklat)	35
Gambar 8 : Proses pembuatan film dengan cara afdruk	36
Gambar 9 : Proses meletakkan film ke monil	37
Gambar 10 : Proses penyiraman <i>klise</i> dengan air setelah proses penyinaran dengan cahaya matahari.....	37
Gambar 11 : Proses penyemprotan <i>klise</i>	37
Gambar 12 : Proses mencetak warna hitam menggunakan <i>klise</i> dengan cara afdruk	38
Gambar 13 : Hasil pemberian warna dengan menggunakan <i>klise</i> dengan cara afdruk	38
Gambar 14 : Pengunjung pameran.....	40
Gambar 15 : Pengunjung pameran	40
Gambar 16 : Pengunjung pameran	41
Gambar 17 : Pengunjung pameran	41
Gambar 18 : Apresiasi Teman seangkatan dan junior prodi. DKV	41
Gambar 19 : Karya 1 berjudul “Berburu” ukuran 40cm x 50cm dengan bahan <i>Rainbow Textille Colour</i> berbasis air diatas kanvas	44
Gambar 20 : Karya 2 berjudul “Suap” ukuran 40cm x 50cm dengan bahan <i>Rainbow Textille Colour</i> berbasis air diatas kanvas	46
Gambar 21 : Karya 3 berjudul “Korupsi” ukuran 40cm x 50cm dengan bahan <i>Rainbow Textille Colour</i> berbasis air diatas kanvas.....	48
Gambar 22 : Karya 4 berjudul “Pengemis Kaya” ukuran 40cm x 50cm dengan bahan <i>Rainbow Textille Colour</i> berbasis air diatas kanvas	50
Gambar 23 : Karya 5 berjudul “Serakah” ukuran 40cm x 50cm dengan bahan <i>Rainbow Textille Colour</i> berbasis air diatas kanvas.....	52
Gambar 24 : Karya 6 berjudul “Seharusnya” ukuran 40cm x 50cm dengan bahan <i>Rainbow Textille Colour</i> berbasis air diatas kanvas.....	54
Gambar 25 : Karya 7 berjudul “Berlawanan” ukuran 40cm x 50cm dengan bahan <i>Rainbow Textille Colour</i> berbasis air diatas kanvas.....	56

Gambar 26 : Karya 8 berjudul “Tipu Muslihat” ukuran 40cm x 50cm dengan bahan <i>Rainbow Textille Colour</i> berbasis air diatas kanvas	58
Gambar 27 : Karya 9 berjudul “Uang” ukuran 40cm x 50cm dengan bahan <i>Rainbow Textille Colour</i> berbasis air diatas kanvas	60
Gambar 28 : Karya 10 berjudul “Harta, Tahta dan Wanita” ukuran 40cm x 50cm dengan bahan <i>Rainbow Textille Colour</i> berbasis air diatas kanvas	62
Gambar 29 : Sketsa karya berjudul “Berburu”	67
Gambar 30 : Sketsa karya berjudul “Seharusnya”	67
Gambar 31 : Sketsa karya berjudul “Suap”	67
Gambar 32 : Sketsa karya berjudul “Korupsi”	67
Gambar 33 : Sketsa karya berjudul “Serakah”	68
Gambar 34 : Sketsa karya berjudul “Tipu Muslihat”	68
Gambar 35 : Sketsa karya berjudul “Uang”	68
Gambar 36 : Sketsa karya berjudul “Berlawanan”	68
Gambar 37 : Sketsa karya berjudul “Pengemis Kaya”	69
Gambar 38 : Sketsa karya berjudul “Harta, Tahta dan Wanita”	69
Gambar 39 : Apresiasi junior seni rupa.....	70
Gambar 40 : Apresiasi teman seperjuangan BP 2010.....	70
Gambar 41 : Pengunjung Pameran Mahasiswa/i FBS	71
Gambar 42 : Pengunjung Pameran Mahasiswa FBS	71
Gambar 43 : Teman-teman seperjuangan dan jnior seni rupa.....	72
Gambar 44 : Pengunjung pameran	72
Gambar 45 : Pengunjung pameran	73
Gambar 46 : Teman-teman dan junior prodi. DKV	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Allah SWT menciptakan makhluk hidup dengan keunikan, kelebihan serta kekurangannya. Makhluk hidup yang satu dengan yang lainnya tidak ada yang sama. Ketidak samaan makhluk hidup yang diciptakan terlihat dari sistem rangka, tekstur, warna dan lainnya seperti manusia, hewan dan tumbuhan. Salah satu hewan yang memiliki keunikan tersebut adalah hewan bunglon. Bunglon memiliki kelebihan yang unik yaitu, dapat merubah warna kulitnya untuk melindungi diri dari hewan lain yang ingin memangsanya atau yang disebut dengan *kamuflase*.

Secara anatomi bunglon sangat mirip dengan iguana, tetapi jauh lebih kecil. Bunglon jantan biasanya mempunyai tanduk, sirip dan gelambir leher di kepalanya. Bunglon biasanya mempunyai tubuh panjang dan agak pipih dan ekor yang dapat digunakan untuk berpegangan di dahan. Seperti iguana lainnya bunglon memiliki kulit yang bertekstur kasar. Kaki belakang mempunyai dua jari sebelah dalam dan tiga jari sebelah luar. Kaki depan memiliki susunan jari-jari sebaliknya. Mata yang menonjol hampir tertutup seluruhnya oleh kelopak mata, menyisakan sedikit bagian yang terbuka. Kedua matanya dapat melihat ke dua arah yang berbeda ke segala arah. Lidahnya berguna untuk menangkap mangsa, yang bisa dijulurkan lebih panjang dari tubuhnya.

Bunglon mengubah coraknya dalam jangkauan warna yang dimiliki pada spesiesnya yang telah berevolusi. Perubahan ini meliputi semua warna, mulai dari warna biru air laut hingga pink pucat. Bahkan, terkadang terdapat beberapa bunglon yang bisa berubah warna menjadi berpola garis-garis dan titik-titik. Perubahan warna pada beberapa spesies bunglon lain terbatas hanya pada warna-warna tertentu, seperti merah, kuning dan hijau. Kadal yang mampu berubah warna memiliki kulit terluar yang berwarna transparan dan beberapa lapis kulit di bawahnya.

Dewasa ini sudah banyak sekali manusia yang meniru sifat *kamuflase* dari hewan Bunglon. *Kamuflase* adalah perubahan bentuk, rupa, sikap, warna dan lain sebagainya menjadi tidak dikenali. Dulu *kamuflase* hanya digunakan dalam kehidupan militer untuk menyamar agar tidak diketahui musuh atau untuk mengelabui musuh. Namun sekarang *kamuflase* justru digunakan manusia untuk mencari makan atau bertahan hidup karena mereka tidak memiliki pendirian yang tetap terhadap prinsip hidupnya (memihak ke sana sini asal menguntungkan dirinya).

Manusia yang menggunakan prinsip hidup seperti bunglon ibarat manusia yang mudah beradaptasi dengan lingkungannya untuk mendapatkan keuntungan diri sendiri atau orang yang tergolong oportunistis. Ketika manusia suka berpura-pura (tidak berkata sesuai perkataan dan perbuatan) atau bersifat munafik seperti dalam bahaya, dengan langkah seribu, dia melarikan diri dari tanggung jawabnya. Hal inilah yang menjadikan manusia dapat menyebabkan kerugian besar pada manusia lain yang memberikan kepercayaan atau

tanggungjawab kepadanya menjadi kecewa dan bahkan dapat dibenci dan yang parah dapat menimbulkan kekerasan fisik atau yang dikenal dengan kriminalitas.

Berikut ini adalah berita mengenai *kamuflase* manusia dalam kehidupan bermasyarakat :

Efendi, Yus dalam (KOMPASIANA) Jumat, 26 Juni 2015 03:37 menjelaskan bahwa :

Nazaruddin awalnya adalah politikus PPP. Dia sempat berkiprah di PPP. Di partai berlambang Kabah itu, Nazar sempat tercatat sebagai caleg nomor urut 2 dari Dapil Riau pada Pemilu 2004. Gagal terpilih menjadi anggota DPR dari PPP, Nazar menemukan peruntungan lain yang lebih besar. Ia ‘’menyeberang’’ ke PD, karena dekat dengan Ketua Umum PD Anas Urbaningrum. Hubungan Nazar dan PD semakin manis, tidak mengherankan jika ketika Nazaruddin terlilit banyak kasus, sejumlah politikus PD di DPR pasang badan untuk melindunginya. Nazaruddin, yang kini sudah menjadi tersangka kasus dugaan suap dalam proyek pembangunan Wisma Atlet Sea Games di Palembang, Sumatera Selatan, melakukan serangan kepada Ketum PD dari lokasi persembunyiannya. Nazaruddin menyebut ada aliran dana sebesar Rp9 miliar ke Partai Demokrat. Nazaruddin disangkakan dengan tiga pasal sekaligus yakni, pasal suap, gratifikasi dan tindak pidana korupsi.

Dan dalam Ramadhian Fadillah (Merdeka) Minggu, 12 Juni 2016 18:37 menjelaskan :

Pengemis yang setelah diperiksa ternyata memiliki mobil sedan, kartu ATM dan kartu kredit. Selain itu juga ada beberapa pengemis lainnya yang terjaring," kata Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kotawaringin Timur, Bima Ekawardhana di Sampit, Minggu (12/6). Pengemis kaya itu adalah Arif Komady, Arif mengaku datang ke Sampit bersama istri dan

anaknya dengan tujuan mengemis. Cacat fisik yang dideritanya menjadi modal baginya mencari banyak uang memanfaatkan rasa iba para dermawan. Kejadian ini kembali menunjukkan fakta bahwa memang tidak sedikit orang yang menjadikan mengemis sebagai pekerjaan. Tidak sekali ini saja, beberapa waktu lalu petugas juga menjaring seorang pengemis perempuan yang mengantongi uang jutaan rupiah dan sejumlah sertifikat tanah.

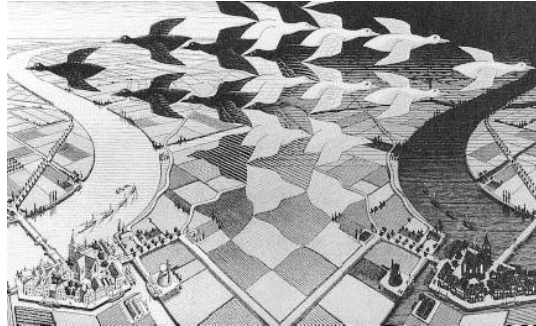
Dari penjelasan diatas, penulis ingin mengangkat kehidupan bunglon tersebut kedalam karya seni grafis dengan teknik cetak saring/*serigraphy* untuk mengingatkan masyarakat untuk berhati-hati terhadap sifat *kamuflase* manusia yang telah digambarkan seperti berita di atas. Dari sifat *kamuflase* bunglon yang dilakukan manusia dalam kehidupan bermasyarakat menjadikan penulis mengangkat permasalahan tersebut kedalam karya seni grafis dengan judul “**Bunglon Dalam Karya Seni Grafis**”.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Penulis mengangkat judul ini karena penulis ingin menyampaikan kepada masyarakat mengenai sifat *berkamuflase* Bunglon pada manusia dalam lingkungan sekitar, yang merugikan masyarakat tidak ikut terpengaruh gaya hidup seperti bunglon ini. Karena banyak manusia atau masyarakat mudah terpengaruh oleh lingkungan.

Rumusan ide penciptaan yang diajukan adalah: bagaimana memvisualisasikan sifat *berkamuflase* bunglon pada manusia dalam karya seni grafis dengan teknik *serigraphy* / cetak saring.

C. Orisinalitas



Gambar 1

Day and Night

Seniman : Maurits Cornelis Escher, 1938

Jenis Karya : Seni Grafis, Woodcut and Gray, 39.2 cm x 67.6 cm

<https://sainstory.wordpress.com/2013/07/16/metafora-escher/> diakses pada 16 juli 2013

Maurits Cornelis, 1938. Mengatakan dimensi adalah konsep yang jelas-jelas memisahkan titik, garis, bidang, dan ruang. Untuk mengilustrasikan kata atau kalimat yang mempunyai arti lebih dari satu (*ambiguita*) persepsi dimensi, Escher mengeksplotasi halaman potret yang selalu mengecoh pelihat ketika melukiskan pemandangan tiga-dimensi. Dalam *Day and Night*, papan main dan yang flat berupa ladang tani di dasar potret *bermetamorfosis* menjadi dua kawanan angsa. Potret ini juga mengilustrasikan konsep perubahan *topologis*, di mana sosok diubah bentuk tanpa dipotong atau ditusuk.

Maurits Cornelis Escher adalah salah satu seniman grafis yang paling terkenal di dunia. Karya seninya dinikmati oleh jutaan orang di seluruh dunia, seperti dapat dilihat pada situs web di dalam internet. ia terkenal karena konstruksi mustahilnya, seperti *Ascending and Descending*, *Relativity*, *Transformasi Print: Metamorphosis I, II, dan III*; *Sky and Water I* atau *Lizard*.

Penulis mengambil karya berjudul “Day and Night” karena ketertarikan penulis akan bentuk yang ditampilkan dalam karya, yaitu papan main dam yang flat berupa ladang tani di dasar potret bermetamorfosis menjadi dua kawanan angsa. Kesamaan antara karya penulis dan seniman adalah sama sebuah karya seni grafis, dan perbedaan terletak pada teknik yang dipakai serta objek yang diambil. Di mana penulis dalam pembuatan karya menggunakan teknik cetak saring/ *serigraphy* sedangkan seniman menggunakan teknik *Woodcut and Gray*.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dalam penciptaan ini yaitu untuk memvisualisasikan sifat kamuflase bunglon pada manusia dalam karya seni grafis sebagai himbauan kepada masyarakat untuk berhati-hati dalam melakukan interaksi sosial agar tidak terpengaruh terhadap sifat kamuflase bunglon pada manusia.

2. Manfaat

- a. Mengasah diri dengan karya seni grafis dengan materi subjek tertentu.
- b. Memberikan himbauan kepada masyarakat agar tidak terpengaruh dengan sifat *kamuflase* bunglon pada manusia dalam kehidupan bersosialisasi dan bermasyarakat.
- c. Untuk mengembangkan metamorfosis visual karya seni grafis dalam seni rupa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya seni merupakan salah satu bukti nyata peradaban manusia dari waktu ke waktu dan merupakan tanggapan pengalaman batin manusia dalam bentuk visual dan rabaan. Seni rupa berperan dalam memenuhi tujuan tertentu dalam kehidupan manusia maupun semata-mata memenuhi kebutuhan estetik.

Karya seni rupa dapat menimbulkan berbagai kesan indah, unik atau kegetiran serta memiliki kemampuan membangkitkan pikiran dan perasaan. Dengan memahami makna tentang bentuk-bentuk seni rupa, akan diperoleh rasa kepuasan dan kesenangan senimannya, melalui karya seni seseorang dapat mengekspresikan perasaan serta menceritakan suatu permasalahan, yang dituangkan kedalam sebuah karya yang tidak pernah lepas dari pengembangan ide dan gagasan.

Dari kesepuluh karya penulis tampilkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa saat sekarang ini banyak sekali manusia yang mempunyai sifat *kamufalse* yang dimiliki hewan bunglon. Dimana manusia rela merubah sifatnya demi mendapatkan uang, jabatan dan wanita. Saat sekarang ini marak terjadinya praktik korupsi, suap dan penipuan, bahkan pelakunya banyak dari golongan pejabat.

B. Saran

Dengan adanya laporan karya akhir ini, ada beberapa saran yang penulis rangkum sebagai berikut :

- a. Melalui karya grafis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang sifat *kamuflase* yang dimiliki manusia serta melatih keterampilan dibidang seni rupa khususnya seni grafis.
- b. Melalui karya grafis ini diharapkan dapat menjadi media penyadaran dan apresiasi bagi masyarakat mengenai sifat *kamuflase* yang dimiliki manusia.
- c. Dengan adanya karya grafis ini diharapkan dapat memperkaya ide-ide dalam mewujudkan seni grafis dengan materi subjek tersebut serta memberi inspirasi baru dalam menentukan objek dalam berkarya dengan cara ungkap yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Gerda Permata. 2013. *BUNGLON*. 18 Oktober (<http://gerdasnote.blogspot>.)
- Budiwirman. 2016. *Seni Grafis dan perkembangannya ke Desain Grafis*, Padang. UNP PRESS.
- Budiwirman. 2012. *Seni Grafis dan Aplikasinya dalam Pendidikan*, Padang. UNP PRESS.
- Efendi, Yus. 2015. *KOMPASIANA*. 26 Juni 2015 03:37 (<https://www.kompasiana.com>)
- Eswendi dan Zubaidah. 2012. *Panduan Penyelesaian Tugas Akhir Seni Rupa*, Padang: Universitas Negeri Padang.
- Fadillah, Ramadhian. *MERDEKA.COM*. 12 Juni 2016 18:37 (<https://www.merdeka.com>)
- Isharmanto. 2010. *BIOLOGI GONZAGA*. 22 Desember 2010 (<https://biologigonz>)
- Lubis, Mochtar. 2013. *12 Sifat Negatif Mayoritas Orang Indonesia*. 14 Januari (<http://chillinaris.blogspot.co.id/2013/01/12>)
- Minarsih, Zubaidah. 2012. *Seni Rupa dalam Kawasan Seni dan Budaya*, Padang. UNP PRESS.
- Mu'minin, Amierul. 2013. *KEILMUAN*. 28 Maret (<http://amierulbio.blogspot>)
- Purnama, Riana Cahaya. 2017. *Perbuatan Baik dan Buruk Manusia Menurut IBN TAIMIYAH*. Jakarta: Universitas Islam Negeri.
- Ramdi Fauzi, eko. 2014. Capung Sebagai Titik Tolak Penciptaan Karya Seni Grafis Melalui Teknik Serigrafi (*Laporan Karya Akhir*). Padang: Seni Rupa FBS UNP.
- Salim, peter dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, edisi I, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hlm. 934
- Wehmeir, sally. Editor, *Oxford Advanced Learner's Dictionary*, 7th edition, (Oxford: Oxford University Press, 2005), hlm. 932